

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan tujuan menggunakan jenis deskriptif yaitu menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi tanpa memanipulasi variable. Berdasarkan metode menggunakan survei serta berdasarkan konteks, penelitian ini adalah penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang ada.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara Pembelajaran Al-Qur'an, peningkatan spiritual dan kesejahteraan psikologiss.¹ Populasi penelitian mencakup seluruh Lansia pada majlis Qur'an Darus Syukria Magetan, dengan teknik pengambilan sampel *stratified*

¹ Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Siroj, "Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.01 (2023), hal. 10–16

sampling untuk memastikan keterwakilan dari setiap strata.²

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur tiga variabel utama: Pembelajaran Al-Qur'an, peningkatan spiritual dan kesejahteraan psikologis.³

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk mengukur tingkat keeratan hubungan kedua variabel tersebut. Korelasi Product Moment umumnya digunakan untuk data berbentuk interval atau rasio yang berdistribusi normal.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an pada Majelis Al-qur'an Darus Syukria Dusun Kopen Desa Gonggang Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan

2. Sampel

30 Lansia yang mengikuti pembelajaran al-qur'an yang dipilih secara acak dari seluruh populasi untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih.

² Hirojiro Aoyama, "A study of stratified random sampling," *Ann. Inst. Stat. Math*, 6.1 (1954), hal. 1–36.

³ Weksi Budiaji, "Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert," *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2.2 (2013), hal. 127–33.

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010, hlm. 213.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data berikut untuk mencapai tujuan penelitian:

1. Kuesioner

Deskripsi: Alat utama yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran Al-Qur'an, Peningkatan Spiritual, dan Kesejahteraan psikologis. Kuesioner ini dirancang dengan skala Likert, yang berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)⁵.

Isi dari Kuesioner

- a. Pembelajaran Alqur'an, cakupan indikatornya adalah; Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Tahsin), Pemahaman Isi Kandungan, Ketekunan dan Semangat Belajar, Sikap Sosial saat Belajar
- b. Peningkatan Spiritual, cakupan indikator adalah ; Kesadaran akan kehadiran Tuhan, Ketergantungan kepada Tuhan, Kualitas Ibadah, Kedamaian Batin, Rasa Damai dalam Hati, Perubahan Perilaku Positif, Refleksi dan Muhasabah Diri, Kepedulian terhadap Sesama, Keterlibatan Sosial Keagamaan
- c. Kesejahteraan psikologis, cakupan indikatornya adalah; Penerimaan Diri, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Otonomi, Penguasaan Lingkungan, Tujuan Hidup, Pengembangan Diri

⁵ M Teguh Saefuddin Teguh, Tia Norma Wulan, dan Dase Erwin Juansah, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.3 (2023), hal. 5962–74.

Proses penyebaran atau distribusi kuesioner dilakukan secara luring (media cetak) dibagikan kepada lansia yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an pada majlis qur'an Darus Syukria Magetan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pendapat, dan pandangan subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, karena memungkinkan fleksibilitas dalam menggali pengalaman pribadi secara kontekstual namun tetap terarah sesuai tujuan penelitian.⁶

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan⁷ oleh lansia. Seperti, intensitas kegiatan membaca Al-qur'an, keterlibatan dalam acara keagamaan, cara komunikasi dengan sejawat dan kegiatan ibadah yang dilakukan.

4. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Menyusun instrument; pengumpulan data yang sesuai, seperti kuesioner dan format observasi.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2021, pp. 231–235.

⁷ Ilham Kamaruddin et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” *Arus Timur: Makassar*, 2017.

- b. Uji Coba Instrumen; Sebelum pengumpulan data yang sesungguhnya, lakukan uji coba instrumen untuk memastikan kejelasan dan kelayakan pertanyaan serta kelayakan instrumen yang digunakan.
 - c. Penyusunan Daftar Responden; Tentukan populasi dan sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian, misalnya lansia yang mengikuti program pembelajaran Alqur'an, serta kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data
- a. Distribusi Kuesioner: Kuesioner disebarakan kepada responden yang telah dipilih. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengukur aspek spiritualitas dan kesejahteraan psikologis mereka, dengan menggunakan skala Likert atau skala lainnya.
 - b. Pemantauan Pengisian Kuesioner: Memastikan responden memahami pertanyaan dalam kuesioner. Jika perlu, diberikan penjelasan tambahan tanpa mempengaruhi jawaban mereka.
 - c. Pemilihan Responden Kunci: memilih beberapa lansia yang dianggap representatif atau yang telah lama mengikuti pembelajaran Alqur'an untuk diwawancarai.
 - d. Pengamatan dalam Pembelajaran Alqur'an: Mengamati secara langsung terhadap aktivitas lansia selama pembelajaran Alqur'an. Memperhatikan interaksi sosial, keterlibatan dalam materi pembelajaran, dan perubahan yang tampak pada perilaku mereka.

- e. Mencatat Observasi : Mendokumentasikan hasil pengamatan dengan rinci, baik secara tertulis maupun dalam bentuk gambar atau video jika memungkinkan (dengan izin dari responden).

3. Pengolahan Data

- a. Pengecekan Kesesuaian Data: Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi data yang telah terkumpul. Pastikan tidak ada data yang hilang atau saling bertentangan.
- b. Validasi Data: Menggunakan teknik triangulasi, membandingkan hasil kuesioner, wawancara, dan observasi untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengaplikasikan berbagai metode analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam proses tersebut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas: Untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur⁸, dilakukan analisis korelasi antara skor item dengan skor total variabel. Item yang memiliki nilai korelasi Pearson (r_{rr}) lebih dari 0,30 dianggap valid.

Uji Reliabilitas: Digunakan untuk menilai konsistensi instrumen

⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

penelitian⁹. Uji ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk analisis uji korelasi Product Moment.¹⁰

a. Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran umum tentang karakteristik demografis responden, serta distribusi nilai dari spiritualitas dan kesejahteraan psikologis.

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, serta perhitungan rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.¹¹

b. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah distribusi data residual mengikuti distribusi normal. Uji yang biasa digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

c. Uji Linieritas

Digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier, sehingga pemodelan statistik seperti regresi dan korelasi dapat dilakukan secara valid. Hubungan

⁹ Nilda Miftahul Janna dan Herianto Herianto, "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS," 2021.

¹⁰ Billy Nugraha, *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

¹¹ S E Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Penerbit Andi, 2020).

linier berarti perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel terikat. Uji ini penting karena banyak teknik statistik parametrik mensyaratkan hubungan antar variabel mengikuti pola garis lurus. Sugiyono menjelaskan bahwa uji linieritas diperlukan agar hasil analisis regresi benar-benar menggambarkan hubungan yang sesungguhnya antar variabel.¹² Santoso menambahkan bahwa regresi linier hanya dapat dilakukan jika pola hubungan antar variabel bersifat linier.¹³ Demikian pula, Priyatno menegaskan bahwa uji ini membantu menghindari kesalahan penggunaan model akibat hubungan data yang tidak linier.¹⁴

d. Uji One Sample T-Test

Uji *one sample t-test* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah rata-rata skor variabel yang diteliti secara signifikan berbeda dari suatu nilai tertentu yang ditetapkan sebagai nilai hipotesis. Uji ini merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk melakukan generalisasi dari sampel terhadap populasi, dengan melihat perbedaan antara rata-rata empiris (sampel) dan rata-rata teoritis (nilai standar/populasi).

Sugiyono menjelaskan bahwa *one sample t-test* merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji apakah nilai

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017 hal 216

¹³ Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014 hal 135

¹⁴ Priyatno, Duwi. *SPSS untuk Analisis Statistik Data Penelitian*. Yogyakarta: Mediakom, 2016. Hal 99

rata-rata dari suatu kelompok data sampel menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan suatu nilai tertentu yang telah ditetapkan sebagai acuan. Dalam konteks penelitian ini, nilai acuan atau nilai hipotetik ditentukan berdasarkan skor rata-rata teoritis yang dianggap ideal sesuai dengan konstruk pengukuran yang digunakan.¹⁵

Adapun hipotesis yang diuji dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- **H₀ (Hipotesis nol):** $\mu = \mu_0$ (tidak terdapat perbedaan antara rata-rata sampel dan nilai acuan)
- **H₁ (Hipotesis alternatif):** $\mu \neq \mu_0$ (terdapat perbedaan antara rata-rata sampel dan nilai acuan)

Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), maka H₀ ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata skor responden dan nilai teoritis.

Uji ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 25, yang memungkinkan analisis data dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa distribusi data memenuhi syarat uji parametrik.

¹⁵ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2017 hlm. 201.

3. Analisis Uji Korelasi Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, baik dari segi arah maupun kekuatannya. Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Y1 dan Y2. Teknik korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment, karena data berskala interval dan memenuhi asumsi normalitas.

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antarvariabel tanpa manipulasi langsung terhadap variabel-variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi (r) berada antara -1 hingga +1, yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan. Interpretasi nilai r mengacu pada klasifikasi sebagai berikut: 0,00–0,199 (sangat lemah), 0,20–0,399 (lemah), 0,40–0,599 (sedang), 0,60–0,799 (kuat), dan 0,80–1,000 (sangat kuat).¹⁶

Apabila nilai signifikansi (p -value) < 0,05, maka hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan secara statistik¹⁷. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memperoleh hasil secara lebih akurat dan sistematis.

¹⁶ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015. hlm. 183–184.

¹⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018. Hal. 95

4. Interpretasi Hasil

Hasil uji statistik akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan.¹⁸ Temuan yang signifikan akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi praktis kepada para Lansia, Masyarakat, dan lembaga pendidikan terkait.



¹⁸ Ulber Silalahi, "*Metodologi analisis data dan interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif*" (Refika Aditama, 2018).